

BAB I

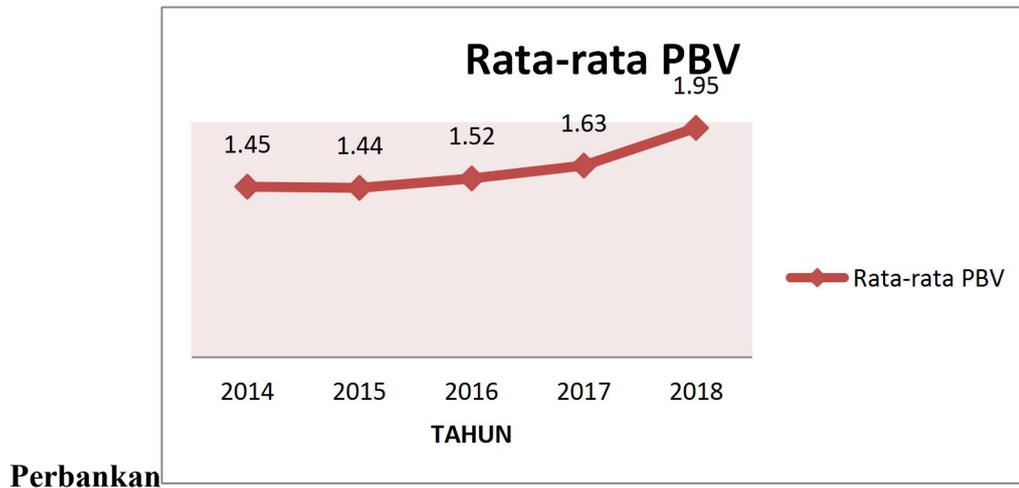
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Selain itu juga untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Tujuan lainnya juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Sektor perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian sebuah negara, oleh karena itu baik buruknya nilai perusahaan perbankan menjadi tolak ukur keuangan sebuah negara. Harapan setiap perusahaan perbankan yang tentunya menginginkan kenaikan nilai perusahaan secara terus menerus. Nilai perusahaan juga dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Berikut tabel beberapa perusahaan yang menunjukkan kondisi nilai perusahaan pada sektor perbankan yang dilihat dari rata-rata nilai PBV periode tahun 2014-2018.

Tabel 1.1
Pergerakan Nilai Perusahaan



Sumber : fast.firstasiacapital.com/

Pada tabel grafik 1.1 di atas terdapat rata-rata perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pada periode 2014 rata-rata nilai perusahaan (PBV) berada dalam 1,45 sedangkan pada tahun 2015 rata-rata PBV perusahaan perbankan turun menjadi 1,44 namun pada tahun 2016 terdapat kenaikan rata-rata PBV menjadi 1,52 dan pada tahun 2017 rata-rata nilai PBV berada dalam angka 1,63 sedangkan pada tahun 2018 terdapat kenaikan signifikan rata-rata PBV perusahaan perbankan menjadi 1,95 dikarenakan masih adanya kepercayaan investor terhadap perbankan. Berdasarkan fenomena di atas maka dapat disimpulkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dan cenderung naik pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 mengalami fluktuasi dan inkonsistensi data.

Menurut **Tasman (2015:20)** nilai perusahaan dapat juga diartikan sebagai kondisi tertentu suatu perusahaan atas gambaran dari kepercayaan masyarakat

terkait dengan proses kegiatan perusahaan selama beberapa periode sejak didirikan hingga saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang menjadi impian dan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan secara otomatis kesejahteraan pemiliknya juga ikut meningkat.

Menurut **Hery (2015:226)** profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi, rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan investasi. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik dimata investor.

Kurniasih (2015:93) menyatakan ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri di kategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala

perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal

Menurut **Fahmi (2014:80)** kebijakan hutang merupakan kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, penjualan obligasi dan sejenisnya. Karena itu suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut dan jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi. Sanksi yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan asset pada suatu saat. Penggunaan hutang sebenarnya dipertimbangkan oleh semua perusahaan, tetapi keputusan seberapa banyak hutang yang optimum bukanlah sesuatu yang mudah.

Dalam penelitian **Edi Sucipto (2018)** yang menyimpulkan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia di bayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan di jual. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, dengan nilai yang tinggi menunjukkan tinggi kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Sedangkan kebijakan hutang dapat disimpulkan seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan.

Dalam penelitian **Diya Astuti (2018)** yang menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan organisasi atau perusahaan dalam hal mendapatkan keuntungan atau laba serta memperlihatkan besar atau tidaknya usaha dan kerja keuangan organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan laba. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan mengindikasikan semakin baik kerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dan ukuran perusahaan merupakan aspek penting dalam penilaian perusahaan. Hal ini dipertegas dalam penelitian **Ulfa Nindya (2017)** yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan aspek terpenting dalam menunjang perkembangan dan kelanjutan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi pemicu utama persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Harga saham yang menjadi salah satu komponen dalam perhitungan nilai perusahaan akan bergerak linier dengan pergerakan kinerja perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dapat disimpulkan dengan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan yang memiliki total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Berdasarkan penelitian dan uraian latar belakang yang ada diatas, serta penelitian yang sebelumnya yang beragam maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan**

Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan cenderung berfluktuasi karena banyak faktor yang mempengaruhi.
2. Rendahnya profitabilitas memberikan gambaran yang tidak efektif pada nilai perusahaan
3. Kecenderungan fluktuasi kebijakan hutang suatu perusahaan akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan.
4. Tingginya tingkat hutang akan mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan yang kecil membuat manajemen sulit dalam mempergunakan aset yang ada , sehingga berdampak kepada nilai perusahaan
6. Kinerja keuangan perusahaan menjadi pemicu utama persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
7. Baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat menggambarkan nilai perusahaan semakin baik atau buruk.

1.3 Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini akan dibatasi pada profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang sebagai variabel bebas, nilai perusahaan sebagai variabel terikat, dan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
9. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
9. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel kontrol terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis tentang profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable kontrol

2. Bagi Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi perusahaan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan (*Financial policy*) dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.